

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama masa kehamilan seorang wanita memerlukan perhatian khusus karena berisiko mengalami berbagai masalah kesehatan atau komplikasi yang dapat membahayakan, bahkan berujung pada kematian. Salah satu kondisi yang perlu diwaspadai adalah Diabetes Melitus Gestasional (DMG), yaitu peningkatan kadar gula darah yang terjadi selama masa kehamilan (Yolanda dkk., 2021, h. 1311). Kondisi ini umumnya terjadi pada trimester kedua atau ketiga akibat perubahan hormon sehingga mempengaruhi cara tubuh dalam menggunakan insulin (Nurpalah dkk., 2023, h.6426). Menurut Kosanto (2016), wanita yang mengalami DMG berisiko lebih tinggi mengalami berbagai komplikasi selama kehamilan dan persalinan (Aspilayuli dkk., 2023, h.112). Komplikasi ini mencakup tekanan darah tinggi, persalinan *caesar*, dan diabetes tipe 2 setelah melahirkan. Bagi janin, dapat menyebabkan obesitas saat lahir, gangguan pernapasan, dan penurunan kadar gula darah setelah lahir.

Beberapa faktor yang meningkatkan risiko DMG yaitu riwayat keluarga diabetes, obesitas, pola makan tidak sehat, serta kurangnya aktivitas fisik. DMG sering sulit terdeteksi karena gejalanya tidak spesifik dan menyerupai kondisi kehamilan pada umumnya. Selain dialami oleh ibu hamil dengan faktor risiko tertentu, DMG juga dapat terjadi pada ibu hamil yang tidak memiliki riwayat diabetes sebelumnya. Menurut data *International Diabetes Federation* (2022) prevalensi DMG di negara berkembang mencapai 13,97–14,04% dan di Asia sebesar 26,9–28,4%. Di Indonesia, berkisar antara 1,9% - 3,6% dari seluruh kehamilan (Perkeni, 2021). Pada ibu hamil yang memiliki riwayat keluarga dengan diabetes, angkanya meningkat menjadi 5,1%. Penelitian di Puskesmas Pamulang, Tangerang Selatan 2019 menunjukkan bahwa dari 69 ibu hamil hanya 53,6% yang sudah melakukan deteksi dini DMG (Sumarni dkk., 2024, h.552). Angka ini

menunjukkan masih terdapat hampir setengah dari ibu hamil yang belum melakukan deteksi dini DMG yang berpotensi meningkatkan risiko komplikasi bagi ibu maupun bayi.

Upaya pencegahan dan deteksi dini DMG dapat dilakukan melalui *Antenatal Care (ANC)* yang disertai dengan pemeriksaan kadar gula darah. Pemeriksaan kehamilan atau *Antenatal Care (ANC)* merupakan layanan kesehatan yang dijamin oleh program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui BPJS Kesehatan dan dapat diakses di fasilitas kesehatan tingkat pertama seperti puskesmas dan klinik mitra. Dengan tersedianya layanan tersebut, rendahnya angka deteksi dini DMG menunjukkan bahwa permasalahan tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan akses atau biaya, melainkan juga dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran dan dorongan perilaku ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan secara rutin. Berdasarkan hasil pra-wawancara, diketahui bahwa pemahaman ibu hamil mengenai faktor risiko, dampak, dan upaya pencegahan DMG masih tergolong rendah. Rendahnya tingkat kesadaran tersebut dipengaruhi oleh belum tersedianya media komunikasi yang informatif, persuasif, dan mudah dipahami oleh ibu hamil. Akibatnya, belum adanya dorongan untuk melakukan pemeriksaan rutin selama kehamilan serta penerapan pola hidup sehat sebagai langkah pencegahan DMG. Oleh karena itu, diperlukan suatu bentuk dorongan yang mampu meningkatkan kesadaran sekaligus mendorong perubahan perilaku ibu hamil dalam upaya pencegahan DMG.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pendekatan yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu hamil mengenai gejala, faktor risiko, dampak, dan upaya pencegahan DMG. Rogers dan Storey (1987) menyatakan kampanye adalah serangkaian tindakan komunikasi yang dirancang secara terencana untuk menciptakan dampak tertentu pada sejumlah besar audiens dalam jangka waktu tertentu (Widjanarko, 2023, h.14). Oleh karena itu, kampanye dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kesadaran tentang DMG, membantu ibu hamil memahami faktor risiko, memahami pentingnya pemeriksaan rutin, serta menerapkan pola hidup sehat guna mencegah komplikasi yang lebih serius.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman serta kesadaran mengenai Diabetes Melitus Gestasional pada ibu hamil, meskipun kondisi ini dapat menyebabkan komplikasi serius bagi ibu dan janin jika tidak ditangani dengan baik.
2. Belum adanya media persuasif yang berfokus dalam peningkatan kesadaran ibu hamil mengenai Diabetes Melitus Gestasional.

Oleh karena itu, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana perancangan kampanye mengenai Diabetes Melitus Gestasional pada ibu hamil?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan ini ditujukan kepada ibu muda baik yang belum hamil, sedang hamil, dan sudah pernah hamil, usia 25-35 tahun, SES B-C, berdomisili di Tangerang, yang memiliki risiko atau potensi mengalami Diabetes Melitus Gestasional, dengan merancang kampanye. Kampanye ini akan difokuskan pada peningkatan kesadaran dan pemahaman mengenai gejala, faktor risiko, dampak, dan upaya pencegahan Diabetes Melitus Gestasional.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penulis adalah membuat rancangan kampanye sosial mengenai Diabetes Melitus Gestasional pada ibu hamil.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Dari tugas akhir ini dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran ibu muda mengenai Diabetes Melitus Gestasional.

Penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan di bidang Desain Komunikasi Visual dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan kampanye sosial lainnya.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen atau peneliti lain mengenai pilar persuasi. Perancangan ini juga dapat bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa lain yang tertarik dalam merancang kampanye sosial mengenai kesehatan dengan topik Diabetes Melitus Gestasional. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dokumen arsip universitas sebagai bagian dari pelaksanaan Tugas Akhir.

